

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang berasal dari proses berfikir kritis siswa melalui pendekatan saintifik dengan metode *Two Stay Two Stray* pada materi ruang dimensi 3 kelas X di MA Miftahul Ulum Lenteng yang berhubungan dengan 6 indikator berfikir kritis pada 3 subyek yang diteliti, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Subyek 1, Moh. Ikhza Mahendra dengan nilai tes 90, dapat mengerjakan soal dengan benar namun kurangnya ketelitian menjadikan sunyek 1 salah menjawab pada salah satu soal. Terbukti pada hasil tes dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Adapun hasil kesimpulan pada 6 indikator yang dicapai oleh subyek 1 yaitu sebagai berikut.
  - a. Pada indikator "merumuskan masalah", subyek menjawab soal no 1 dan no 2 dengan benar dan tanpa ragu namun ketika menjawab soal no 3 kurang ketelitian saja.
  - b. Pada indikator "memberikan argumentasi", subyek 1 memberikan pendapat lebih detail dalam menyelesaikan soal yang dikerjakannya, juga saat teman kelompok dan kelompok lain bertamu.
  - c. Pada indikator "melakukan deduksi", subyek 1 dapat menjawab pertanyaan dari teman-temannya dengan menjawab lebih kritis dan dapat dimengerti oleh temannya.
  - d. Pada indikator "melakukan induksi", ketika berkelompok menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti, subyek 1 dapat menjawab dari teman kelompok dan kelompok lainnya

- e. Pada indikator “melakukan evaluasi”; subyek 1 dapat menyelesaikan soal serta menjawab dan memberikan pengarahan pada kelompok lain ketika bertemu dengan lebih terperinci.
  - f. Pada indikator “memutuskan dan melaksanakan tindakan”, subyek 1 dapat melaksanakan metode TSTS dengan baik serta berfikir lebih kritis sehingga menjawab dan menjabarkan dengan benar.
2. Subyek 2, Durriyah dengan nilai tes 80, dapat mengerjakan soal dengan benar namun kurangnya kepercayaan diri dalam menjawab soal menjadikan subyek 2 salah menjawab pada soal. Terbukti pada hasil tes dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Adapun hasil kesimpulan pada 6 indikator yang dicapai oleh subyek 1 yaitu sebagai berikut.
- a. Pada indikator “merumuskan masalah”, subyek 2 mengerjakan soal dengan benar juga namun ragu ketika menjawab salah satu soal saja menjadikan lupa meneruskan hasil yang akan dicari pada soal tersebut. Subyek 2 kurangnya konsentrasi dalam menjawab menjadi kesalahan ketika mengerjakan salah satu soal.
  - b. Pada indikator “memberikan argumentasi”, subyek 2 tampak ragu dengan soal yang sedang dikerjakan sehingga dapat mengurangi konsentrasi ketika ditanya dan memberi pendapat.
  - c. Pada indikator “melakukan deduksi”, subyek 2 kurang menguasai soal yang diberikan dan kurang berani menjelaskan lebih rinci.
  - d. Pada indikator “melakukan induksi”, subyek 2 dapat menjawab dari teman kelompok dan kelompok lainnya meski terkadang kurangnya ketelitian ketika menjelaskan dan menjawabnya.
  - e. Pada indikator “melakukan evaluasi”, subyek 2 dapat menjelaskan yang ditanyakan oleh kelompok dan kelompok lain namun masih tampak ragu-ragu ketika menjawabnya.

- f. Pada indikator ‘memutuskan dan melaksanakan tindakan ’; Subyek 2 melaksanakan metode TSTS dengan benar namun tampak ragu untuk menjabarkannya.
3. Subyek 3, Ainul Yaqin dengan nilai tes 55, tidak mengerjakan soal dengan serius menjadikan subyek 3 hanya menjawab setahunya saja pada soal. Terbukti pada hasil tes dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Adapun hasil kesimpulan pada 6 indikator yang dicapai oleh subyek 1 yaitu sebagai berikut.
- a. Pada indikator ‘merumuskan masalah ’; subyek 3 acuh tak acuh dalam mengerjakan soalnya terbukti hanya 2 soal saja yang dijawab. S3 sangat kurang antusias untuk mengerjakan soal dan menerapkan metode TSTS karena S3 hanya dapat menjawab no 1 dengan benar, no 2 sebagian saja dan no 3 tidak dijawab sama sekali dan terlalu terpaku pada jawaban temannya.
- b. Pada indikator ‘memberikan argumentasi ’; subyek 3 tampak ragu dan tidak mengerti apa yang sedang dikerjakan.
- c. Pada indikator ‘melakukan deduksi ’; subyek 3 kurang menguasai soal yang diberikan dan kurang berani menjelaskan lebih rinci.
- d. Pada indikator ‘melakukan induksi ’; subyek 3 tidak dapat menjelaskan dan menjawab pertanyaan dari teman kelompoknya dan kelompok bertamu lainnya.
- e. Pada indikator ‘melakukan evaluasi ’; subyek 3 tampak lebih acuh tak acuh memberikan penjelasan dan tidak dapat mengerjakan soal dengan benar.
- f. Pada indikator ‘memutuskan dan melaksanakan tindakan ’; subyek 3 tidak dapat melaksanakan metode TSTS dengan baik dan benar.

Dari keenam indikator yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa hanya subyek 1 (S1) saja yang berperan aktif melaksanakan metode TSTS dan mengerjakan soal dengan langkah-langkah lebih rinci juga dapat menjawab juga membimbing teman kelompoknya. Pada subyek 2 (S2) hanya dapat menjawab soal saja namun masih kurang teliti dan tampak ragu ketika ditanya dan menjawab teman kelompoknya dan kelompok lain ketika bertamu menanyakan soal yang diberikan oleh peneliti. Dan pada subyek 3 (S3) terkesan tidak menerapkan metode TSTS dengan benar sehingga hasil yang dicapai tidak memuaskan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang dari proses berfikir kritis siswa melalui pendekatan saintifik dengan metode *Two Stay Two Stray* pada materi ruang dimensi 3 kelas X di MA Miftahul Ulum Lenteng, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Lembaga pendidikan hendaknya selalu memperhatikan sarana dan prasarana yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar,
2. Disarankan kepada guru SMA/MA agar hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif pendekatan dan strategi pembelajaran matematika di MA Miftahul Ulum Lenteng,
3. Guru diharapkan dapat memilih dan menggali potensi kemampuan matematika siswa melalui beberapa media yang kreatif, dan sesuai dengan materi ajar,
4. Selain itu, guru disarankan untuk melatih dan membiasakan siswa lebih berfikir kritis ketika mengadakan diskusi dan menerangkan soal ketika pembelajaran agar siswa tampak lebih berani berargumentasi. Sehingga

tercipta suasana kelas menjadi suasana belajar matematika yang aktif, kreatif dan efektif.

